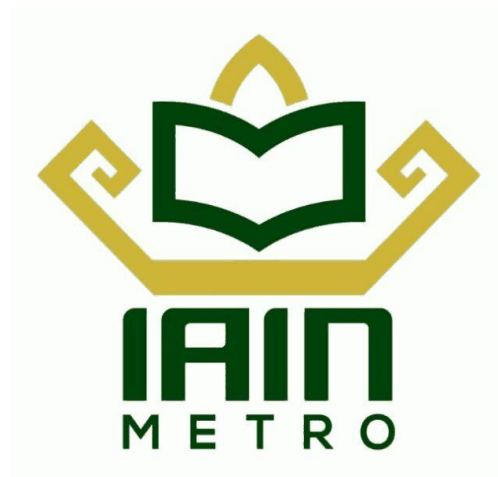


SKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD IT
CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:
MELINDA GITA PUTRI
NPM 1801052017**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTA TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD IT
CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
MELINDA GITA PUTRI
NPM. 1801052017

Pembimbing: Dr. Yudiyanto, M.Si

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

PERSETUJUAN

Judul : DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD IT
CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR
Nama : Melinda Gita Putri
NPM : 1801052017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 Mei 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Yudivanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

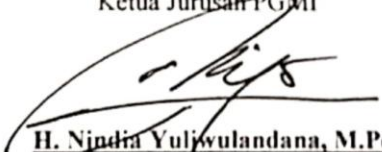
Nama : Melinda Gita Putri
NPM : 1801052017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Yang berjudul : DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD IT
CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliyulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 23 Mei 2022
Dosen Pembimbing


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

No: 3-3000/111-28.1/D/PP-009/106/2022

Skripsi dengan judul: **PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD IT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR**, disusun oleh: **MELINDA GITA PUTRI, NPM 1801052017**, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Rabu/ 15 Juni 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Yudiyanto, M.Si
Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd
Penguji II : Sudirin, M.Pd
Sekertaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



NIP. 196206121980031006

ABSTRAK

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD IT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR

**Oleh:
MELINDA GITA PUTRI
NPM 1801052017**

Matematika adalah salah satu pembelajaran yang termasuk terus ada dalam pembelajaran baik dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang jenjang berikutnya. Namun pada penerapannya siswa sering sekali mengalami kesulitan pada pembelajaran ini. Bahkan matematika kerap disebut pelajaran yang rumit dan sulit. Menurut teori Piaget pada usia siswa sekolah dasar memasuki tahap operasional konkret. Pada tahap ini siswa sudah memiliki kemampuan dalam berfikir untuk mengoperasikan kaidah logika, meskipun masih dibantu benda atau objek yang bersifat konkret. Diusia perkembangan berfikir, siswa sekolah dasar masih terikat dengan benda yang bersifat konkret yang dapat ditangkap dengan alat indra. Jika siswa dihadapkan dengan pembelajaran matematika yang bersifat abstrak, maka siswa memerlukan alat bantu berupa media atau alat peraga yang berguna untuk membantu siswa memahami apa yang sedang disampaikan guru sehingga akan lebih paham dan menegrti. Sehingga salah satu upaya guru dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran salah satunya media audio visual khususnya video. Hal tersebut yang menjadi alasan penulis melakukan penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual pada pembelajaran matematika kelas V SD IT Cahaya Permata Lampung Timur. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi dengan kepala sekolah, wali kelas V sekaligus guru matematika, dan siswa kelas V.

Hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan media audio visual khususnya media video dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Hal tersebut dapat terlihat dari antusias siswa saat penerapan media ini. Dan juga dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil lembar hasil belajar siswa. Dari KKM yang ditentukan yaitu 67 seluruh siswa sudah berada diatas KKM. Terlihat bahwa nilai seluruh siswa yang terkecil mendapatkan nilai 70 sebanyak 1 siswa sedangkan tertinggi mendapatkan nilai 100 sebanyak 9 siswa.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Melinda Gita Putri
Npm : 1801052017
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Menyatakan bahwasannya tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian - bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juni 2022
Menyatakan,



Melinda Gita Putri
NPM. 1801052017

MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: "Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku." ¹

¹ Al Quran, Surat Az-Zariyat (51) ayat 56

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendukung serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Sugito dan Ibu Sumini yang selalu mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat, dukungan serta doa setiap saat.
2. Kakakku Agi Putra Pratama dan adikku M. Ridho Saputra yang telah memberikan dukungan.
3. Keluarga besar PGMI 2018, terkhusus PGMI C 2018 terimakasih atas kekeluargaannya, kerjasamanya, yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang luar biasa.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan yaitu Della Amalia Berliana, Intan Pratama, Puspita Indah Ariyanti, Nanda Silvira, Silvia Shanti, Yossy Zahara Nisa, Mia Kusumawati, Farah Hanifah, Anisa Bela Dwi Ananda yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.
6. Almamater tercinta yang aku banggakan IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

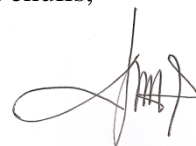
Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Prososal sebagai salah satu bagian dari skripsi yang merupakan persyaratan menyelesaikan pendidikan program satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro Lampung.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku dekan FTIK IAIN Metro Lampung, H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dr. Yudiyanto, M.Si selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi bagi penulis. Penulis menyadari masih banyak kesalahan dalam pembuatan skripsi ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik terhadap skripsi ini yang bersifat membangun agar skripsi ini lebih baik.

Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Metro, 6 Juni 2022

Penulis,



Melinda Gita Putri
NPM. 1801052017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Audio Visual	8
1. Pengertian Media Audio Visual	8
2. Jenis Jenis Media Audio Visual	9
3. Fungsi Media Audio Visual	10
4. Prinsip Prinsip Penggunaan Media Audio Visual	11
5. Langkah Langkah Menggunakan Media Audio Visual	12
6. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	13
B. Matematika	14
1. Pengertian Matematika.....	14
2. Karakteristik Matematika	15
3. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	18
B. Sumber Data.....	19
C. Teknik Pengumpulan Data.....	19
1. Wawancara.....	20
2. Observasi.....	21
3. Dokumentasi.....	22
D. Penjamin Keabsahan Data.....	23
E. Teknik Analisis Data.....	24
1. Reduksi Data.....	24
2. Penyajian Data.....	25
3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi.....	25

BAB IV PENUTUP

A. Hasil Penelitian.....	26
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	26
a. Sejarah SD IT Cahaya Permata.....	26
b. Visi dan Misi SD IT Cahaya Permata.....	27
c. Identitas SDIT Cahaya Permata.....	28
d. Data Peserta Didik dan Pendidik.....	29
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD IT Cahaya Permata Lampung Timur.....	34
B. Pembahasan	
Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD IT Cahaya Permata Lampung Timur.....	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Sd It Cahaya Permata	29
Tabel 4.2 Data Peserta Dididik SD IT Cahaya Permata	30
Tabel 4.3 Data Pendidik SD IT Cahyaa Permata	30
Tabel 4.4 Struktur Organisasi SD IT Cahyaa Permata	32
Tabel 4.5 Sarana Dan Prasarana SD IT Cahyaa Permata.....	32
Tabel 4.6 Denah Lokasi SD IT Cahya Permata	34
Tabel 4.7 Data Siswa Kelas V Sultan Hasanudin	38
Tabel 4.8 Kompetensi Dan Indikator Materi	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wawancara Terhadap Kepala Sekolah.....	36
Gambar 4.2 Wawancara Terhadap Wali Kelas	40
Gambar 4.3 Guru Saat Memulai Pembelajaran	41
Gambar 4.4 Pembelajaran Dengan Media Audio Visual	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Izin Prasurvey.....	56
2. Lampiran 2 Surat Balasan Prasurvey	57
3. Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi.....	58
4. Lampiran 4 Surat Tugas	59
5. Lampiran 5 Surat Izin Research	60
6. Lampiran 6 Surat Keterangan Pelaksanaan Research	61
7. Lampiran 7 Surat Balasan Reserach	62
8. Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan.....	63
9. Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka	64
10. Lampiran 10 Outline	65
11. Lampiran 11 Alat Pengumpulan Data.....	68
12. Lampiran 12 Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	74
13. Lampiran 13 Hasil Wawancara Guru Kelas V (Guru Matematika).....	75
14. Lampiran 14 Lembar Pengesahan Seminar Skripsi	77
15. Lampiran 15 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	78
16. Lampiran 16 Hasil Turnitin.....	81
17. Lampiran 17 RPP	84
18. Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi perannya dimasa yang akan datang. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Manusia berhak mendapatkan pendidikan. Untuk mengetahui kemajuan kualitas belajar siswa dapat diketahui dengan adanya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa ini dapat dijadikan acuan untuk mengetahui keberhasilan hasil belajar siswa yang diketahui dari proses belajar.

Proses belajar adalah interaksi yang terjadi pada peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar di lingkungan sekolah. Proses belajar yang dilakukan disekolah dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam proses belajar terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar. Faktor tersebut dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Contohnya seperti motivasi siswa, minat, kondisi tubuh, dll. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik itu sendiri. Contohnya seperti metode guru mengajar, media pembelajaran, fasilitas sekolah, lingkungan sekolah, dll.

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan adanya media pembelajaran. Menurut H. Malik yang dimaksud media pembelajara adalah segala sesuatu

yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan ajar), sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.¹

Salah satu media pembelajaran ialah media berbasis audio visual. Audio visual merupakan media elektronik gabungan antara teknologi video dan visual secara bersamaan sehingga menciptakan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk menerima inti pembelajaran melalui pendengaran. Unsur visual sendiri membuat inti pembelajaran dalam bentuk visual.² Dengan menerapkan media pembelajaran yang sesuai maka diharapkan kegiatan pembelajaran tidak monoton dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Matematika adalah salah satu pembelajaran yang termasuk terus ada dalam pembelajaran baik dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang jenjang berikutnya. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat berfikir secara logis, sistematis, analitis, dan kritis. Namun pada penerapannya siswa sering sakali mengalami kesulitan pada pembelajaran ini. Bahkan matematika kerap disebut pelajaran yang rumit dan sulit. Terlebih lagi beberapa waktu yang lalu pembelajaran dilakukan secara daring.

Berdasarkan hasil prasurvey yakni dari hasil wawancara terhadap wali kelas kelas V SDIT Cahaya Permata diketahui bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan secara luring yakni tiga hari masuk sekolah dan 3 hari kegiatan

¹ Rudy Sumiharso dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017), 10.

² Akhmad Busyaeri, Tamsik Udin, dkk., *Al Ibtida : Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA Di MIN Kroya Cirebon*, Vol 3, No 1, 2016, 122.

pembelajaran dilakukan secara daring. Saat kegiatan dilakukan secara daring, guru hanya memberikan tugas yang ada pada buku LKS tanpa menerangkannya. Dan banyak dari siswa juga yang tidak mengumpulkan tugas pada waktu yang ditentukan.

Dan saat kegiatan pembelajaran dilakukan dikelas kegiatan pembelajaran matematika hanya dilakukan dengan metode ceramah dan penugasan. Menurut teori Piaget pada usia siswa sekolah dasar memasuki tahap operasional konkret. Pada tahap ini siswa sudah memiliki kemampuan dalam berfikir untuk mengoperasikan kaidah logika, meskipun masih dibantu benda atau objek yang bersifat konkret. Diusia perkembangan berfikir, siswa sekolah dasar masih terikat dengan benda yang bersifat konkret yang dapat ditangkap dengan alat indra.

Jika siswa dihadapkan dengan pembelajaran matematika yang bersifat abstrak, maka siswa memerlukan alat bantu berupa media atau alat peraga yang berguna untuk membantu siswa memahami apa yang sedang disampaikan guru sehingga akan lebih paham dan mengerti.

Cara untuk membuat membangun siswa agar semangat belajar dan tidak monoton saat proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran khususnya media audio visual. Pada dasarnya di SD IT Cahaya Permata sudah terdapat fasilitas untuk menampilkan media audio visual, namun guru jarang menggunakan media ini dan hanya sering menggunakan metode ceramah. Dengan menampilkan media audio visual diharapkan siswa

tidak jenuh saat belajar dan proses belajar akan terlaksana secara maksimal, sehingga akan terwujudnya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan akar penyebab masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Sd It Cahaya Permata Lampung Timur”. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual pada pembelajaran matematika di SDIT Cahaya Permata Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media audio visual pada pembelajaran matematika kelas V di SD IT Cahaya Permata Lampung Timur.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual pada pembelajaran matematika kelas V di SD IT Cahaya Permata Lampung Timur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dengan menggunakan audio visual.

b. Manfaat Praktis

a) Manfaat bagi siswa

Dengan menggunakan media audio visual diharapkan mampu mewujudkan tujuan pembelajaran siswa dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

b) Manfaat bagi guru

Dengan menggunakan media audio visual diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan tentang kegiatan pembelajaran agar guru tidak hanya mengajar dengan menggunakan cara yang konvensional saja sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

c) Manfaat bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan ilmu pengetahuan terhadap sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Penelitian Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Hal tersebut dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori teori yang telah ditemukan. Penelitain tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Septy Nurfadhilah, Ajeng Putri Cahyani, Aqila Fadya Haya,Dkk (2021) Dengan Judul “Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3”.³

Persamaan penelitian diatas dan penelitian penulis yaitu sama sama membahas media audio visual beerbasis video. Sedangkan perbedaanya yaitu penelitian diatas diterapkan saat pembelajaran daring sedangkan penulis melakukan pembelajaran tidak secara daring.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mawadah (2020) dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Peserta Didik SD Islam Assalam Bandar Lampung”.⁴

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu subjek peneliti yaitu siswa kelas V dan yang akan diteliti dengan menggunakan media audio visual sedangkan perbedaanya yaitu tujuan penelitian diatas untuk melihat implementasi media pembelajaran audio visual terhadap minat

³ Septy Nurfadhilah, Ajeng Putri Cahyani, Aqila Fadya Haya,Dkk., Jurnal Pendidikan dan Dakwah: *Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3*, Vol 3, No 2, 2021, 396-418.

⁴ Siti Mawadah, Skripsi: *Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Peserta Didik SD Islam Assalam Bandar Lampung*, (Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020)

belajar sedangkan penelitian penulis untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual di SD IT Cahaya Permata Lampung Timur.

Berdasarkan berbagai penelitian diatas maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang “Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD IT Cahaya Permata Lampung Timur”

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Kata media berasal dari bahasa Latin “*Medium*” yang secara harfiah memiliki arti tengah, perantara atau pengantar. Media dalam konteks pembelajaran adalah perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran dinamakan media pembelajaran.¹ Media pembelajaran secara sederhana diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan isi pembelajaran kepada siswa saat proses pembelajaran.

Menurut Zaman dkk media audio visual adalah gabungan antara media audio dengan visual atau biasa disebut media pandang dengar. Dengan penggunaan media audio visual ini dapat menyajikan isi tema kepada anak dan akan semakin lengkap dan optimal.² Media audio visual yakni jenis media pembelajaran yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya. Kemampuan media

¹ Ina Magdalena, *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), 8.

² Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), 56

audio visual dianggap lebih menarik, karena mengandung unsur suara dan gambar.³

2. Jenis Jenis Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, sebab memiliki unsur suara dan gambar. Media audio visual dibagi lagi kedalam:

- a. Audio visual diam, merupakan media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara.
- b. Audio visual gerak, merupakan media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan juga video cassette.⁴

Pembagian lain dari media ini yakni:

- a. Audio visual murni, ialah saat unsur suara dan unsur gambar berasal dari satu sumber seperti kaset video.
- b. Audio visual tidak murni, ialah saat unsur suara dan unsur gambar berasal dari sumber yang berbeda. Misalnya film bingkai suara yang

³ Raman A Purba, dkk., *Pengantar Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 9.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 124-125.

unsur gambarnya berasal dari slide proyektor dan unsur suaranya berasal dari tape recorder.⁵

3. Fungsi Media Audio Visual

Secara umum fungsi media pembelajaran audio visual hampir sama dengan fungsi media pembelajaran lain. Levie dan Lentz dalam Kustandi (2008) menyebutkan terdapat 4 fungsi media pembelajaran, yakni:

a. Fungsi atensi

Yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi materi yang berkaitan dengan makna audio visual yang dihadirkan atau menyertai teks materi pelajaran.

b. Fungsi afektif

Fungsi ini dapat terlihat dari tingkatan kenyamanan siswa saat membaca teks yang bergambar dan mendengarkan audio. Gambar atau lambang visual atau audio dapat menggugah emosi dan sikap siswa.

c. Fungsi kognitif

Fungsi ini dapat terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan dengan gambar dan sudi dapat memperlancar pencapaian tujuan yakni memahami dan mengingat informasi atau pesan yang menjadi topik pembahasan.

⁵ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017), 29.

d. Fungsi kompensoris

Fungsi ini terlihat dari hasil penelitian bahwa dengan audio visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan audio.⁶

4. Prinsip Prinsip Penggunaan Media Audio Visual

Penggunaan media audio visual hendaknya untuk meningkatkan mutu proses kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu hendaknya memiliki prinsip prinsip pengunayaan, yakni:

- a. Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian integral dari suatu sistem pengajaran.
- b. Media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai acuan belajar yang digunakan dalam pemecahan masalah yang dihadapi saat proses pembelajaran.
- c. Guru harus benar benar menguasai teknik dari media pembelajaran yang digunakan.
- d. Guru harus memperhitungkan untung ruginya penggunaan media pembelajaran.
- e. Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis bukan hanya sembarang menggunakannya.

⁶ Muhammad Hasan, dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021), 48.

- f. Jika suatu pokok pembahasan memerlukan lebih dari satu macam media maka guru dapat memanfaatkan multimedia yang dapat memperlancar proses pembelajaran.⁷

5. Langkah Langkah Menggunakan Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual memiliki langkah langkah pada saat penerapannya. Langkah langkah tersebut antara lain:

a. Persiapan

Hal yang harus dilakukan oleh guru saat persiapan yaitu:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Mempelajaribuku petunjuk penggunaan media
- 3) Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan atau Penyajian

Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual, seorang guru hendaknya mempertimbangkan hal hal seperti:

- 1) Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan.
- 2) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai.
- 3) Menjelaskan materi pelajaran pada siswa selama kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.
- 4) Menghindari kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

⁷ Tim Dosen PAI, *Bunga Rumapi Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 97

c. Tindak lanjut

Aktivitas ini dilakukan untuk menindak lanjuti tentang pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan dengan menggunakan media audio visual. Hal itu bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan ini bisa dilakukan diantaranya dengan diskusi, observasi, eksperimen, latihan, dan tes.⁸

6. Kelebihan dan Kekurang Media Audio Visual.

a. Kelebihan media berbasis audio visual.

- 1) Gaya bahasa yang auditif maupun visual lebih efektif saat pembelajaran.
- 2) Media audia visual dapat memberikan pengalaman yang nyata.
- 3) Lebih cepat dimengerti sebab mendengarkan disertai melihat langsung, tidak hanya membayangkan.
- 4) Media audiovisual lebih menarik dan menyenangkan.
- 5) Kemampuan semua indera (pendengaran, penglihatan, dan peraba) dapat terasa dengan baik karena dipergunakan dengan seimbang dan bersama.⁹

b. Kekurangan media berbasis audio visual

- 1) Jika memutar film terlalu cepat, siswa tidak dapat mengikuti,.
- 2) Untuk media film bingkai suara, harus memerlukan ruangan yang gelap.

⁸ Suyahman, *Media Belajar PPKn SD*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), 244-245.

⁹ Ramen A. Purba, dkk., *Teknologi Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020),

- 3) Untuk media televisi, tidak bisa dibawa kemana mana dan cenderung berada ditempat tertentu.
- 4) Memerlukan keahlian dan keterampilan khusus dalam menyajikan dan membuat media pembelajaran audio visual. Sehingga pembuatan mediaini cenderung lebih sulit dibandingkan dengan media visual atau media audio.¹⁰

B. Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika merupakan pembelajaran yang dipelajari pada setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, sampai perguruan tinggi. Matematika menjadi suatu keperluan bekal hidup manusia, hal itu dapat terlihat dari aktivitas manusia yang tidak terlepas dari matematika, seperti dalam kegiatan mengukur besaran, jual beli, membilang benda, dan sebagainya. Seringkali seseorang terlintas saat mendengar kata matematika ialah konsep tentang bilangan, rumus, simbol, dan lain sebagainya. Hal tersebut tidak sepenuhnya salah sebab matematika erat kaitannya dengan bilangan, rumus, dan simbol.¹¹

Secara etimologi, matematika berasal dari bahasa latin “mathanein” atau “mathemata” yang artinya belajar atau hal yang

¹⁰ Asrul Huda, dkk., *Media Animasi Digital Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*, (Padang: UNP Press, 2020), 12-13.

¹¹ Isrok'atun, *Pembelajaran Matematika dan sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*, (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020), 1.

dipelajari. Dalam bahasa Belanda disebut wiskunde atau ilmu pasti yang semuanya berkaitan dengan penalaran.¹²

Menurut Nasution matematika adalah cabang ilmu yang mengkaji tentang cara berhitung, mengukur sesuatu dengan angka, simbol atau jumlah. Nasution juga berpendapat bahwa matematika ialah mother of science karena ilmu pengetahuan lain baru bisa dipelajari bila memahami matematika terlebih dahulu. Selain itu Rakhmawati dan Alifia menyatakan bahwa matematika adalah salah satu ilmu dasar, baik dalam aspek terapannya maupun penalarannya, mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi.¹³

Menurut Russefendi matematika adalah hasil pengumpulan secara sistematis dari unsur unsur yang tidak dapat didefinisikan, berbagai definisi demi definisi, berbagai aksioma, dan berbagai dalil. Sifat atau karakteristik matematika yang seperti itu menjadi matematika dikenal sebagai ilmu deduktif. Sedangkan menurut James dan James menyampaikan bahwa matematika adalah ilmu yang berkaitan dengan logika, bentuk, struktur, besaran, dan konsep konsep yang saling berkaitan.¹⁴

2. Karakteristik Matematika

Matematika menurut Soedjadi memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

¹² Catur Supatmono, *Matematika Asyik: Asyik Mengajar, Asyik Belajarnya*, (Jakarta: Grasindo, 2009), 5.

¹³ Trygu, *Studi Literatur Problem base Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa dalam Belajar Matematika*, (Medan: Guepedia, 2020), 33.

¹⁴ Sugiarto, *Mendongkrak Hasil Belajar Matematika Menggunakan PBL Berbantuan GCA*, (Solo: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021), 5.

- a. Memiliki objek kajian yang abstrak.
 - b. Bertumpu pada kesepakatan
 - c. Berpola pikir deduktif
 - d. Konsisten dalam sistem
 - e. Memiliki simbol kosong dari arti
 - f. Memerhatikan semesta pembicaraan.¹⁵
3. Pembelajaran Matematika di Sekolah dasar

Pada umumnya siswa sekolah dasar berumur antara 6 atau 7 tahun sampai 12 atau 13 tahun. Menurut Piaget siswa sekolah dasar memasuki tahap operasioanal konkret. Pada tahap ini siswa sudah memiliki kemampuan dalam berfikir untuk mengoprasikan kaidah kaidah logika, meskipun masih dibantu benda atau objek yang bersifat konkret.

Diusia perkembangan dalam berfikir, siswa sekoalh dasar masih terikat dengan benda benda yang bersifat konkret yang dapat ditangkap dengan alat indra. Jika siswa dihadapkan dengan pembelajaran matematika yang memiliki sifat abstrak, maka siswa memerlukan alat bantu berupa media atau alat peraga yang berguna untuk membantu sisiwa memahami apa yang sedang disampaikan guru sehingga siswa akan lebih paham dan mengerti.

Kegiatan pembelajaran matematika disekolah dasar sangatlah penting diajarkan karena konsep konsep yang disajikan adalah dasar dasar

¹⁵ Isro'atun dan Amelia Rosmala. *Model Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 4-5.

perhitungan yang ada dipelajari matematika. konsep pembelajaran matematika di sekolah dasar akan digunakan untuk jenjang berikutnya baik itu SMP, SMA atau perguruan tinggi. Saat pembelajaran matematika hendaknya guru memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda beda dan tidak semua siswa menyukai pelajaran matematika. oleh sebab itu, guru harus mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa dengan melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien yang sesuai dengan kurikulum dan pola berfikir siswa.¹⁶

¹⁶ Siti Ruqoyyah, Sukma Murni, Linda., *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*, (Purwakarta: CV Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020), 2-3.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis menggunakan pendekatan induktif. Penelitian jenis ini disebut juga dengan *interpretive research*, *naturalistic research*, atau *phenomenal research*. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari hari. Pendekatan ini juga lebih mementingkan proses daripada hasil akhir.¹

Sifat yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal yang lain yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran tentang suatu keadaan seperti yang telah diteliti dan dipelajari sehingga menjadi fakta.

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cenekia Indonesia, 2019), 6.

B. Sumber Data

Penetapan sumber data pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak banyaknya dari berbagai sumber. Pada penelitian ini, sumber data dikelompokkan menjadi dua, yakni:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data atau keterangan yang diperoleh seorang peneliti secara langsung dari sumbernya.² Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas V SDIT Permata Cahaya yang berjumlah 20 siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder berguna untuk digunakan sebagai dokumentasi pendukung, artinya dapat melengkapi data asli yang dihimpun oleh peneliti dan digunakan untuk menguji temuan sebelumnya.³

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dokumen, dan foto foto serta buku yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian yang diperoleh dari SD IT Permata Cahaya.

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis saat penelitian, sebab fokus saat penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

² Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 79.

³ Herien Puspitawati, Tin Herawati, *Metode Penelitian Keluarga*, (Bogor: IPB Press, 2018), 172.

menegetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan.⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian yakni:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih yang dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung dan mengandung tujuan tertentu. Dalam sesi wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan responden.⁵ Dalam kegiatan wawancara dikelompokkan menjadi dua kelompok diantaranya sebagai berikut:

- a. Wawancara Terstruktur, adalah sebuah kegiatan wawancara yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data data yang relevan. Namun pada wawancara tipe ini terdapat beberapa kelemahan salah satunya adalah wawancara lebih terkesan seperti kuisioner yang menyebabkan suasana menjadi kaku dan formal. Sedangkan kelebihan wawancara terstruktur adalah pertanyaan yang diajukan lebih sistematis sehingga data yang diperoleh dapat dengan mudah untuk diolah. Setelah memperoleh dan mengolah data maka pemecahan masalah akan jauh lebih mudah untuk menentukan dianalisis menggunakan kuantitatif dan kualitatif, serta kesimpulan kesimpulan yang didapat bisa diandalkan.

⁴ Hardani., dkk, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121.

⁵ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 135.

- b. Wawancara Tidak Terstruktur, wawancara tipe ini adalah sebuah proses wawancara yang tidak terarah. Adapun kelemahan dari tipe ini adalah tidak efesien tenaga, waktu, dan biaya yang digunakan. Namun kelebihan dari tipe wawancara ini adalah tepat untuk penelitian pendahuluan, tidak diperlukan keterampilan dalam bertanya, dan juga dapat digunakan untuk menjaga suasana yang wajar.⁶

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang diajukan kepada kepala sekolah SDIT Cahaya Permata untuk mendapat data dan keadaan umum sekolah. Serta guru kelas dan peserta didik kelas V yang ditujukan untuk mendapatkan data informasi tentang “Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD IT Cahaya Permata Lampung Timur”

2. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi berperan serta untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Observasi Partisipan

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Selama observasi, peneliti berpartisipasi apa dilakukan

⁶ Ibid, 140.

oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih jelas, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2) Observasi Non Partisipan

Jika dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dalam kegiatan orang yang diamati, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya terlibat sebagai pengamat independen.

Teknik observasi yang diambil peneliti yaitu observasi non partisipan. Data observasi ini diambil dari hasil pengamatan saat dilakukannya proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran matematika materi kecepatan jarak dan waktu di SDIT Cahaya Permata, namun tidak mengambil peran saat kegiatan proses belajar mengajar. Observasi ini juga untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih sederhana daripada metode pengumpulan data lainnya. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Kelebihan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relatif murah, hemat waktu dan tenaga. Namun, kelemahannya adalah data

yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan jika ada yang salah cetak maka peneliti ikut salah juga mengambil datanya.

Dalam penelitian ini, dokumentasi internal berupa deskripsi profil sekolah yang diteliti, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, hingga gambaran umum letak SDIT Cahaya Permata. Sedangkan dokumentasi eksternal berupa buku referensi, jurnal-jurnal terkait penelitian terdahulu, buku-buku yang bersumber dari internet.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data. Data yang diperoleh dalam wawancara belum membuktikan kebenarannya. Untuk memverifikasi keakuratan data, penulis menggunakan teknik pengecekan triangulasi.

Triangulasi menurut Mamik merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau membandingkan data.⁷

Triangulasi ini digunakan untuk menguji keakuratan suatu data, karena data yang didapat belum terjamin kebenarannya. Tujuan triangulasi ini adalah untuk membandingkan informasi/data yang diperoleh dari sumber dengan kenyataan dari pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung di lokasi penelitian atau membandingkan informasi dari sumber lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut :

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo; Zifatama Publisher, 2015), 117

1. Triangulasi Teknik

Teknik ini merupakan teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Peneliti mendapatkan data dari kegiatan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa data dengan model Miles dan Huberman yaitu melalui beberapa proses, antara lain :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih poin-poin utama, memfokuskan pada hal-hal penting, menemukan tema dan pola, dan menghilangkan poin-poin yang tidak perlu. Sehingga data yang tereduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya apabila dibutuhkan. Data

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung; Alfabeta, 2013), 244

yang direduksi ini merupakan data yang dikumpulkan baik dari hasil studi lapangan atau dari kajian literature kemudian dibuat ringkasan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang disajikan secara terstruktur yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selain itu, melalui penyajian data, data dapat diatur sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipahami. Sajian data tersebut untuk keperluan pemilihan data sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti yang diperoleh dari penelitian lapangan. Verifikasi data untuk menentukan data akhir dari seluruh tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan dari efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran matematika kelas V SDIT Cahaya Permata dapat diselesaikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif di lapangan. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengumpulkan gambar-gambar, kata-kata dan bukan angka-angka, semua yang dikumpulkan menjadi kunci dari apa yang telah dipelajari sehingga dapat memberikan predikat pada variabel yang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SD IT Cahaya Permata

SDIT Cahaya Permata adalah salah satu Sekolah Dasar Swasta yang berada di wilayah Kecamatan Purbolinggo. Sekolah ini berdiri dan beroperasi sejak tahun 2014. Dari awal berdiri sampai sekarang, sekolah ini bernama SDIT Cahaya Permata. Diberikan nama tersebut karena mengambil nama dari PAUD IT yaitu “Permata” kemudian untuk SDIT ditambahkan kata “Cahaya” di bagian depannya sehingga nama SD ini menjadi SDIT Cahaya Permata.

SDIT Cahaya Permata beralamat di Jl. Raya Way Bungur, Desa Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, dengan kode pos 34192. Pada awal berdirinya sekolah ini, baru memiliki 1 gedung. Gedung tersebut dijadikan sebagai kantor sekaligus ruang kelas, dengan jumlah awal peserta didik kelas 1 se banyak 10. Dalam catatan sejarahnya, tahun 2016 SDIT Cahaya Permata kemudian membangun 2 gedung untuk ruang kelas dan 1 mushola yang diberi nama “Mushola Nurul Ilmi”.

Kemudian pada tahun 2018 SDIT Cahaya Permata kembali membangun 5 gedung untuk ruang kelas dan tahun 2020 kembali membangun 2 ruang kelas. Sedangkan untuk tenaga pendidik di awal

beroperasi baru memiliki 3 guru, termasuk salah satunya adalah Kepala Sekolah yang bernama “Hj. Isri’ah,S.Ag.,S.Pd.” dan sampai tahun 2021 jumlah guru bertambah menjadi 22 guru. SDIT Cahaya Permata ini sendiri berada di bawah naungan UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Purbolinggo.

Pada saat ini SDIT Cahaya Permata berusaha menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat di wilayah Purbolinggo dan sekitarnya. Meskipun pada kenyataannya banyak sekali rintangan-rintangan untuk merealisasikan tujuan baik tersebut. Namun berbekal semangat dan rasa ikhlas dalam membaktikan diri pada Ibu Pertiwi, usaha itu tetap dilakukan secara terus menerus.

b. Visi dan Misi SD IT Cahaya Permata

1) Visi

Visi SD IT Cahaya Permata adalah sebagai berikut :

”Menjadi Sekolah Yang Unggul Dalam Spiritual, Emosional, Intelektual, Dan Mencintai Lingkungan”.

2) Misi

Misi SD IT Cahaya Permata adalah sebagai berikut:

- 1) Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Permata Mewujudkan Sekolah Dasar Islam Terpadu yang profesional.
- 2) Menciptakan suasana sekolah yang kompetitif dalam belajar dan menghafal.

- 3) Membiasakan warga sekolah untuk melakukan ibadah tepat waktu dalam suasana menyenangkan.
- 4) Melatih siswa secara teratur dan bekesinambungan untuk mendalami materi pembelajaran Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris.
- 5) Memberi pendalaman materi pelajaran dengan meniti beratkan pada konsep dasar materi pelajaran.
- 6) Melatih siswa untuk berani tampil dan mengemukakan pendapatnya di dalam kelas maupun dimuka umum.
- 7) Melatih sopan santun dan akhlak mulia seperti yaang dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari.
- 8) Membentuk karakter peserta didik untuk peduli dan mencintai lingkungan.

c. Identitas SDIT Cahaya Permata

SDIT Cahaya Permata adalah salah satu Sekolah Dasar Swasta yang berada di wilayah Kecamatan Purbolinggo. SDIT Cahaya Permata beralamat di Jl. Raya Way Bungur, Desa Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Identitas SDIT Cahaya Permata bisa di ketahui melalui Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Identitas SDIT Cahaya Permata

IDENTITAS SDIT CAHAYA PERMATA	
Nama	SDIT Cahaya Permata
NSPN	69972560
Alamat	JL. Raya Way Bungur
Kode Pos	34192
Desa/Kelurahan	Tanjung Kesuma
Kecamatan	Purbolinggo
Kabupaten/Kota	Lampung Timur
Provinsi	Lampung
Status Sekolah	Swasta
Waktu Penyelenggaraan	6/Pagi hari
Jenjang Pendidikan	Sekolah Dasar
Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal. SK. Pendirian	2018-01-29
No. SK. Operasional	800/80/11.SK-03/2018
Tanggal. SK. Operasional	2018-01-29
File SK Profesional	314817-621149--
Akreditasi	B
No. SK. Akreditasi	580/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK. Akreditasi	02-07-2019
No. Sertifikasi ISO	Belium Bersertifikat

d. Data Peserta Didik dan Pendidik

1) Keadaan Peserta Didik

Peserta didik SDIT Cahaya Permata berjumlah 228 dari kelas satu hingga kelas enam. Dimana keseluruhan peserta didik laki laki dari kelas satu sampai kelas 6 berjumlah 109, dan untuk peserta didik perempuan total keseluruhan adalah 119. Adapun seperti tabel 4.2 data peserta didik SDIT Cahaya Permata Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Peserta Didik SDIT Cahaya Permata
Tahun Pelajaran 2021/2022

Tingkat	Jumlah
1	43
2	37
3	42
4	31
5	40
6	35
Total	228

2) Keadaan Pendidik

Keadaan guru di SDIT Cahaya Permata memiliki tugas yang di rangkap dalam mengajar ataupun menjadi kelembagaan manajemen sekolah tersebut, dimana seperti tabel 4.3 yaitu berisi data guru SDIT Cahaya Permata Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Pendidik SDIT Cahaya Permata
Tahun Pelajaran 2021/2022

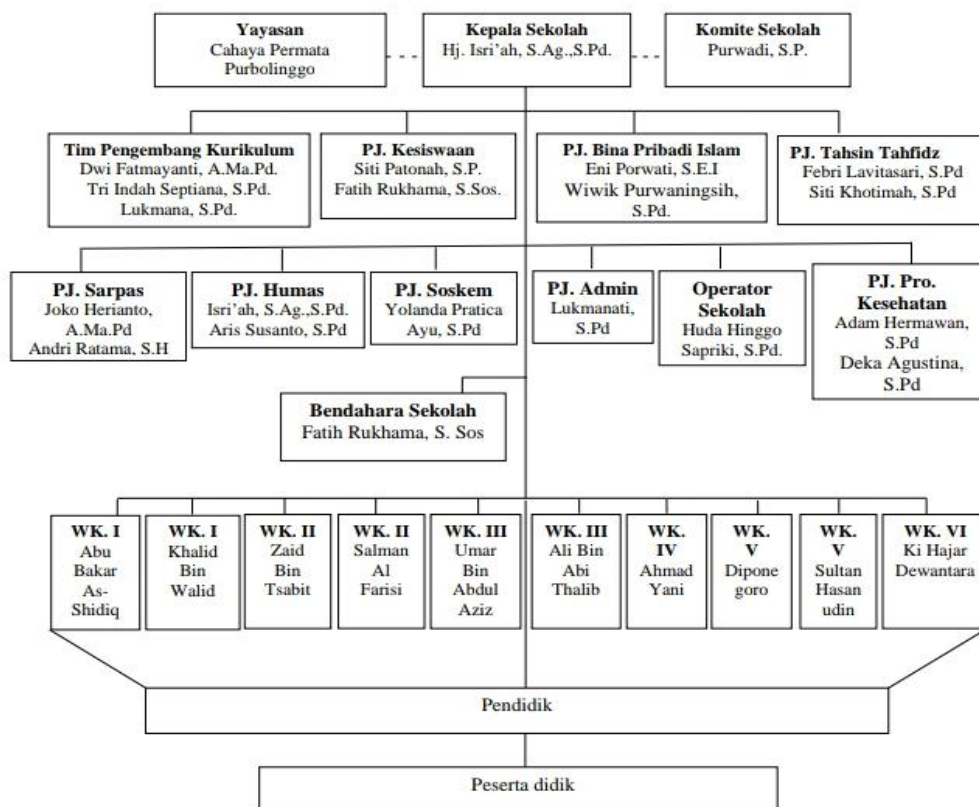
No	Nama Guru NIY	Jabatan/Tugas Mengajar
1	Hj. Isri'ah, S.Ag., S.Pd NIY.1402010	Kepala Sekolah
2	Fatih Rukhama, S. Sos NIY. 1402037	Bendahara Sekolah
3	Eni Porwati, S.E.I NIY. 1402015	Guru Kelas I
4	Tiara Mustika Sari, S.Pd NIY. 1402039	Guru Kelas I
5	Putri Amelia, S.P NIY. 1402040	Guru Kelas II
6	Lukmanati, S.Pd NIY. 1402029	Guru Kelas II
7	Deka Agustina, S.Pd	Guru Kelas III

	NIY. 1402035	
8	Wiwik Puwaningsih, S.Pd NIY. 1402034	Guru Kelas III
9	Tri Indah Septiana, S.Pd NIY. 1402032	Guru Kelas IV
10	Siti Fatonah, S.P NIY. 1402017	Guru Kelas V
11	Yolanda Pratica Ayu, S.Pd NIY. 1402031	Guru Kelas V
12	Dwi Fatmayanti, A.Ma.Pd NIY. 1402011	Guru Kelas VI
13	Febri Lavitasari, S.Pd NIY. 1402019	Guru Tahfidz dan Tahsin
14	Joko Herianto, A.Ma.Pd NIY. 1402025	Guru Tahfidz dan Tahsin
15	Siti Khotimah, S.Pd NIY. 1402027	Guru Tahfidz dan Tahsin
16	Andri Ratama, S.H NIY. 1402036	Guru Tahfidz dan Tahsin
17	Cika Mariza NIY. 1402038	Guru Tahfidz dan Tahsin
18	Huda HInggo Sapriki, S. Pd NIY. 1402026	Guru Matematika
19	Adam Hermawan, S.Pd NIY. 1402020	Guru PAI dan PJOK
10	Muhammad Fajar Sidiq NIY. 1402021	Guru B.lampung
21	Lukmana, S.Pd NIY. 1402022	Guru B. Inggris & B. Arab
22	Aris Susanto, S.Pd NIY. 1402033	Guru BPI

3) Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi SD IT Cahaya Permata Lampung Timur menggambarkan tugas dan mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Berikut Ini merupakan struktur organisasi SD IT Cahaya Permata Lampung Timur yang dijelaskan pada Tabel 4.4:

Tabel 4.4
Struktur Organisasi Sekolah



4) Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah faktor penunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran. SD IT Cahaya Permata sendiri memiliki sarana dan prasarana yang dijelaskan pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana SD IT Cahaya Permata

No	Nama	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1	Ruang Kelas	10	10	-	-
2	Ruang Kantor dan TU	1	1	-	-
3	Kamar Mandi	4	4	-	-

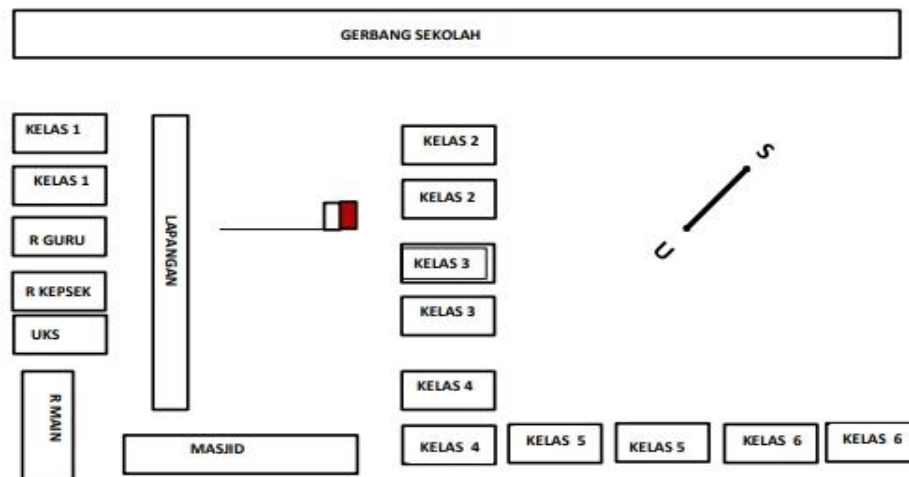
4	Ruang Guru	1	1	-	-
5	Ruang BP/BK	-	-	-	-
6	Ruang UKS	1	1	-	-
7	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
8	Ruang Komputer	-	-	-	-
9	Laboratorium IPA	-	-	-	-
10	Laboratorium Bahasa	-	-	-	-
11	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
12	Gudang	1	1	-	-
13	Tempat Ibadah	1	1	-	-
14	Lapangan Olahraga	1	1	-	-
15	Tiang bendera	1	1	-	-
16	Sanatisa	4	4	-	-
17	Matras	1	1	-	-
18	Pesawat TV	1	1	-	-
19	CD Player	-	-	-	-
20	Hand Camp	-	-	-	-
21	Camera Digital	-	-	-	-
22	Computer Adm Kantor	1	1	-	-
23	Komputer Media Belajar	-	-	-	-
24	Note Book	-	-	-	-
25	LCD Proyektor	1	1	-	-
26	Laptop	1	1	-	-
27	Scanner	-	-	-	-
28	Printer	1	1	-	-
29	Verlis Besar	-	-	-	-
30	Tipe Corder	1	1	-	-
31	Microphone	1	1	-	-
32	Meja Kursi Belajar	236	236	-	-
33	Internet	1	1	-	-
34	Rumah Dinas Kepala Sekolah	-	-	-	-
35	Rumah Dinas Penjaga	-	-	-	-
36	Pagar Sekolah	1	1	-	-

5) Denah Lokasi Sekolah

SDIT Cahaya Permata adalah salah satu Sekolah Dasar Swasta yang berada di wilayah Kecamatan Purbolinggo. SDIT Cahaya Permata beralamat di Jl. Raya Way Bungur, Desa Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur,

Provinsi Lampung. Denah lokasi SD IT Cahaya Permata sendiri akan dijelaskan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Denah Lokasi



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Di SD IT Cahaya Permata Lampung Timur

Media pembelajaran ialah salah satu faktor penting pada kegiatan pembelajaran dikarenakan media pembelajaran merupakan perantara penyaluran materi pembelajaran kepada peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran guru akan terbantu dalam menyampaikan materi yang diajarkan dan peserta didik akan terbantu karena dapat memahami materi pembelajaran tertentu dengan menggunakan bantuan media pembelajaran.

Ada berbagai macam dan jenis media pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai perantara penyaluran materi pembelajaran sebagai sumber ilmu pengetahuan bagi peserta didik. Begitu pula proses pembelajaran yang ada di SD IT Cahaya Permata Lampung Timur terdapat berbagai macam media pembelajaran yang mana akan membantu kegiatan pembelajaran untuk seluruh pelajaran yang nantinya akan diajarkan kepada peserta didik, demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Hj. Isri'ah, S.Ag., S.Pd selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

Media pembelajaran di SD IT Cahaya Permata yang sering digunakan guru diantaranya ada LCD, Proyektor, Gambar, Komputer dan juga menggunakan alat peraga dalam pembelajaran. Dan juga pada pembelajaran tertentu guru beserta siswa akan membuat alat peraga dan langsung memperaktekannya.³⁰

Dengan hal tersebut diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di SD IT Cahaya Permata cukup lengkap. Sehingga penerapan media pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam hal ini sesuai judul penelitian yaitu Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD IT Cahaya Permata Lampung Timur. Dengan adanya fasilitas tersebut penggunaan media audio visual berbasis video dapat dilakukan.

³⁰ Hasil wawancara dengan ibu Hj. Isri'ah, S.Ag., S.Pd selaku kepala sekolah SD IT Cahaya Permata Lampung Timur Pada Tanggal 12 April 2022 pukul 09. 46 WIB

Gambar 4.1
Wawancara Terhadap Kepala Sekolah SD IT Cahaya Permata



Media audio visual adalah gabungan antara media audio dengan visual atau biasa disebut media pandang dengar. Media audio visual yakni jenis media pembelajaran yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya. Kemampuan media audio visual dianggap lebih menarik, karena mengandung unsur suara dan gambar.

Media audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, sebab memiliki unsur suara dan gambar. Media audio visual dibagi lagi kedalam: (a) Audio visual diam, merupakan media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara (b) audio visual gerak, merupakan media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film dan video.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan media audio visual berjenis media audio visual gerak yaitu berupa video. Video merupakan

salah satu media yang menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga dapat memperoleh suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Manfaat dari penerapan video dalam pembelajaran antara lain (1) pembelajaran lebih jelas dan menarik, (2) proses belajar lebih interaksi, (3) efisiensi waktu dan tenaga, (4) meningkatkan kualitas hasil belajar, (5) belajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, (6) menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar, (7) meningkatkan peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

Dalam penerapannya media video ini dilakukan pada pembelajaran matematika. Menurut teori Piaget pada usia siswa sekolah dasar memasuki tahap operasiona konkret. Pada tahap ini siswa sudah memiliki kemampuan dalam berfikir untuk mengoperasikan kaidah logika, meskipun masih dibantu benda atau objek yang bersifat konkret. Diusia perkembangan berfikir, siswa sekolah dasar masih terikat dengan benda yang bersifat konkret yang dapat ditangkap dengan alat indra.

Jika siswa dihadapkan dengan pembelajaran matematika yang bersifat abstrak, maka siswa memerlukan alat bantu berupa media atau alat peraga yang berguna untuk membantu siswa memahami apa yang sedang disampaikan guru sehingga akan lebih paham dan menegrti.

Hal itu sejalan dengan pendapat ibu Yolanda selaku wali kelas V yang menyatakan bahwa:

Terkadang siswa cenderung merasa bosan pada pembelajaran matematika, ditambah lagi jika ada siswa yang ribut sehingga mengganggu konsentrasi teman-teman lainnya. Oleh karena itu saya biasanya menjelaskan materi matematika dengan bantuan alat peraga dan juga menggunakan media pembelajaran.

Dalam penelitian ini subjek penelitian ialah siswa kelas V SD IT Cahaya Permata Lampung Timur khususnya kelas V Sultan Hasanudin yang terdiri dari 19 siswa. Data siswa tersebut akan disajikan dalam Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Data Siswa Kelas V SD IT Cahaya Permata

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Abidzar Al Ghifari	L
2	Ahmad Rangga Wijaya	L
3	Aqilah Syaima Wafa	P
4	Azzaija Dzakiya	P
5	Chireena Putri Pratama	P
6	Dina Indraswati	P
7	Faiha Khaliza Azmi	P
8	Fa'iq Akbar Saptono	L
9	Ferliana Saputri	P
10	Kisya Putri Jatmiko	P
11	Marinka Putri Najwa Kirana	P
12	M. Azzam Aqila Putra	L
13	Nanda Adriansyah	L
14	Nur Annita Putri Auliasari	P
15	Shafa Auly Agha	P
16	Shafa Aurellia	P
17	Virza Baina Dinawi	P
18	Wahyu Heri Mukti	L
19	Zifando Putra Guniarto	L

Dalam menerapkan media audio visual dalam pembelajaran ada langkah langkah yang ada pada saat penerapannya. Langkah langkah tersebut yaitu:

a. Persiapan atau Perencanaan

Persiapan pembelajaran yaitu suatu kegiatan yang terus menerus dan menyeluruh, berawal dari penyusunan sebuah rencana, evaluasi kegiatan, dan hasil yang akan dicapai dari tujuan pembelajaran. Pada tahap ini SD IT Cahaya Permata menggunakan kurikulum 2013 sehingga dalam pelaksanaannya seorang guru harus menyiapkan silabus dan RPP, sehingga guru dapat mempersiapkan media apa yang cocok untuk diberikan kepada peserta didik. RPP sendiri merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu atau beberapa kali kegiatan pembelajaran. RPP dikembangkan dari silabus dengan tujuan untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD)

Persiapan pembelajaran ini perlu disiapkan guru sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Hal itu untuk mempermudah guru dalam mengkondisikan kegiatan pembelajaran dan juga saat menyampaikan materi pembelajaran.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Yolanda Pratica Ayu, S.Pd, selaku wali kelas V sebagai berikut:

Kalau perencanaan sih semua guru disini membuat RPP, Alhamdulillah sudah buat. Saat membuat RPP itu juga sekalian membuat tujuan pembelajaran, metodenya sama media yang akan kita gunakan saat belajar nanti.³¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa sebelum kegiatan pembelajaran guru kelas akan mempersiapkan RPP yang gunanya untuk mempermudah kegiatan pembelajaran.

Gambar 4.2
Wawancara Terhadap Wali Kelas V Sultan Hassanudin



Pada tahapan ini juga guru mengajak siswa untuk mempersiapkan alat alat yang akan digunakan untuk menerapkan media audio visual. Siswa diajak agar terlibat dalam mempersiapkan peralatan dan mengkoordinasi suasana kelas sehingga kelas bisa menerpkan media audio visual dengan baik. Dengan adanya kegiatan ini dapat menciptakan sikap peserta didik yang peduli, bertanggung jawab, kreatif dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

³¹ Hasil wawancara dengan ibu Yolanda Pratica Ayu, S.Pd selaku wali kelas V SD IT Cahaya Permata Lampung Timur Pada Tanggal 18 April 2022 pukul 09. 00 WIB

b. Pelaksanaan atau Penyajian

Pelaksanaan pembelajaran yakni suatu proses interaksi antara siswa bersama guru dan sumber belajar pada suatu kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini diarahkan secara langsung dalam beragam pengalaman belajar. Keterlibatan peserta didik semacam ini sangat berarti dalam memberikan pengalaman langsung dilapangan sehingga yang bersangkutan memiliki penghayatan terhadap nilai nilai, sikap-mental, emosional, spiritual, dan sosial.

Menurut hasil wawancara dengan ibu Yolanda Pratica Ayu, S.Pd selaku wali kelas V SD IT Cahaya Permata, sebagai berikut:

Kalau awal pelaksanaan pembelajaran itu dimulai dengan salam, kemudian kita melakukan absen untuk mengetahui kehadiran siswa. Lalu kita akan membaca surat surat pendek untuk mengawali pembelajaran. Setelah itu, sebelum memasuki materi kita akan melakukan rangsang dan mengaitkannya dalam materi yang akan kita pelajari.³²

Gambar 4.3
Guru Saat Memulai Pembelajaran



³² Hasil wawancara dengan ibu Yolanda Pratica Ayu, S.Pd selaku wali kelas V SD IT Cahaya Permata Lampung Timur Pada Tanggal 18 April 2022 pukul 09. 00 WIB

Setelahnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan diberikan dengan media audio visual. Tujuan pembelajaran matematika tersebut diketahui dari indikator dan kompetensi pembelajaran khususnya pada materi kecepatan, jarak, dan waktu. Kompetensi dan indikator pembelajaran akan disajikan pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Kompetensi dan Indikator Materi Kecepatan Jarak dan Waktu

Kompetensi	Indikator
3.3 menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan, sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)	3.3.1 menentukan hubungan kecepatan, jarak dan waktu dengan benar
4.3 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan, debit)	4.3.1 menyelesaikan soal yang berhubungan dengan kecepatan, jarak, dan waktu

Setelah sebelumnya guru dan siswa bersama sama menyiapkan alat yg akan digunakan saat penerapan media audio visual berupa LCD proyektor, laptop, dan speaker. Hal selanjutnya guru menjelaskan secara ringkas materi yang akan dipelajari lalu guru menjelaskan bagian bagian yang harus diperhatikan saat penayangan video dengan media audio visual. Video pembelajaran ini bersumber dari youtube dengan link <https://youtu.be/IEtXIWVNI2o>

Gambar 4.4
Pembelajaran Dengan Media Video



Saat guru sedang menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, siswa memeperhatikan dengan seksama bagaimana rumus mengenai jarak, kecepatan dan waktu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas V SD IT Cahaya Permata Lampung Timur ternyata dampak penggunaan media video pada pembelajaran matematika khususnya pada materi kecepatan, jarak dan waktu dapat dapat diketahui bahwa ketika penerapan dengan menggunakan media video diketahui bahwa adanya peningkatan antusias belajar siswa. Hal itu sejalan dengan hasil wawancara dengan Aqilah Syaima Wafa selaku siswa Kelas V SD IT Cahaya Permata yang menyatakan bahwa:

Saya sangat senang belajar dengan seperti ini, soalnya pada pelajaran matematika jarang belajar pake video kayak gini. Biasayan ibu guru menerangkan pelajaran matematika cuma diterangin dipapan tulis aja sama pake buku cetak aja. Terus juga pake video kayak gini gak bikin belajar jadi bosan.

Dan juga menurut Dina Indraswati menyatakan bahwa:

Seneng banget belajar pake video kayak gini, biasaya kalo belajar matematika gurunya cuma ngajarin lewat papan tulis apagak cuma ngerjain tugas dibuku. Kalo belajar pake video kayak gini jadi gak bosan soalnya jarang jarang belajar kayak gini. Terus tadi ada rumus yang diringkas jadi jokowi jadi lebih inget rumusnya

Dari hal tersebut diketahui tingkat daya antusias siswa meningkat. Setelah adanya penerapan dengan menggunakan media audio visual guru bertanya adakah siswa yang belum paham pada materi ini dan semua siswa menjawab sudah paham.

c. Aktifitas Lanjutan

Setelah penyajian materi dengan menggunakan media audio visual berakhir, guru bertanya mengenai materi yang telah disajikan dengan menggunakan media audio visual tersebut apakah ada kendala atau kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi tersebut. Jika ada siswa yang masih mengalami kesulitan maka guru akan menjelaskan kembali pada bagian materi yang siswanya mengalami kesulitan.

Lalu jika semua siswa dirasa sudah paham atau mengerti mengenai materi tersebut yakni materi jarak, waktu dan kecepatan guru mengadakan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi pada siswa. Evaluasi dilakukan diakhir pembelajaran dengan metode tes.

Menurut wawancara dengan ibu Yolanda selaku wali kelas V diketahui bahwa:

Biasanya setelah kegiatan pembelajaran kita melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Kadang kadang evaluasinya berupa tes tertulis maupun lisan, tergantung materi yang sedang berlangsung. Untuk matematika sendiri sering adanya ulangan harian dan KKM yang ditetapkan yaitu 67.³³

Diharapkan dengan adanya evaluasi menggunakan tes dapat mengukur seberapa jauh tujuan pembelajaran sudah tercapai sesuai dengan kompetensi pembelajaran yang ada.

B. Pembahasan

1. Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Di SD IT Cahaya Permata Lampung Timur

Berdasarkan data hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dokumentasi terhadap objek penelitian pada penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika. Matematika adalah cabang ilmu yang mengkaji tentang cara berhitung, mengukur sesuatu dengan angka, simbol atau jumlah. Pada penelitian ini pelajaran matematika yang diteliti ada pada materi kecepatan, jarak dan waktu. Kegiatan penelitian dilakukan pada Selasa, 19 April 2022 pada pukul 09.30-11.00 dan diikuti oleh seluruh peserta didik yang berjumlah 19 siswa. Proses penggunaan media audio visual pada pembelajaran matematika di SD IT Cahaya Permata terdiri dari 4 tahap, yaitu:

³³ Hasil wawancara dengan ibu Yolanda Pratica Ayu, S.Pd selaku wali kelas V SD IT Cahaya Permata Lampung Timur Pada Tanggal 18 April 2022 pukul 09.00 WIB

a. Persiapan atau perencanaan

Dalam kegiatan pembelajaran sebelum kegiatan dilaksanakan seorang guru membutuhkan persiapan atau perencanaan yang matang agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pada hasil wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan, ibu Yolanda selaku wali kelas kelas V telah menyusun RPP, yang dimana RPP ini dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Pada RPP ini sudah terdapat tujuan, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Persiapan dan perencanaan ini berperan sangat penting untuk memandu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pada tahap ini pula guru menyiapkan alat yang akan digunakan saat penerapan media pembelajaran.

b. Pelaksanaan dan Penyajian

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada tahap ini sebelum guru menerapkan media, siswa diajak agar terlibat dalam mempersiapkan peralatan dan mengkoordinasi suasana kelas sehingga kelas bisa menerapkan media audio visual dengan baik. Dengan adanya kegiatan ini dapat menciptakan sikap peserta didik yang peduli, bertanggung jawab, kreatif dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan diberikan dengan media audio visual, menjelaskan secara ringkasnya, dan menjelaskan bagian bagian yang harus diperhatikan saat penayangan video dengan media audio visual. Saat guru sedang

menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, siswa memperhatikan dengan seksama bagaimana rumus mengenai jarak, kecepatan dan waktu dan juga cara menyelesaikan soal yang berkaitan dengan materi matematika tersebut.

Setelah penyajian materi dengan menggunakan media audio visual berakhir, guru bertanya mengenai materi yang telah disajikan dengan menggunakan media audio visual tersebut apakah ada kendala atau kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi tersebut. Jika ada siswa yang masih mengalami kesulitan maka guru akan menjelaskan kembali pada bagian materi yang siswanya mengalami kesulitan. Lalu jika semua siswa dirasa sudah paham atau mengerti mengenai materi tersebut yakni materi jarak, waktu dan kecepatan guru mengadakan tes.

c. Aktifitas Lanjutan

Setelah penyajian materi dengan menggunakan media audio visual berakhir, guru bertanya mengenai materi yang telah disajikan dengan menggunakan media audio visual tersebut apakah ada kendala atau kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi tersebut. Jika ada siswa yang masih mengalami kesulitan maka guru akan menjelaskan kembali pada bagian materi yang siswanya mengalami kesulitan. Lalu jika semua siswa dirasa sudah paham atau mengerti mengenai materi tersebut yakni materi jarak, waktu dan kecepatan guru mengadakan evaluasi.

Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi pada siswa. Evaluasi dilakukan diakhir pembelajaran dengan metode tes dengan tujuan menilai apakah peserta didik sudah memahami materi yang telah disampaikan. Dari hasil belajar siswa diketahui bahwa nilai semua siswa berada diatas KKM yang ditentukan yaitu 68.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan media audio visual berbasis video dalam pembelajaran matematika kelas V di SD IT Cahaya Permata Lampung Timur sudah dapat dilakukan, dikarenakan sarana yang disediakan oleh sekolah sudah memadai untuk dapat menerapkan media audio visual. Dalam hal ini alat yang fasilitas yang dibutuhkan untuk penerapan media audio visual seperti *LCD Proyektor* dan *speaker* sudah disediakan di SD IT Cahaya Permata. Media audio visual dalam pembelajaran matematika kelas V dilakukan dengan menggunakan media audio visual berbasis video yang berisikan materi kecepatan, jarak, dan waktu. Dengan menggunakan media audio visual membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik saat penyampaian materi pembelajaran. Sehingga dengan diterapkannya media audio visual dalam pembelajaran matematika dapat terlaksana tujuan pembelajaran.

B. Saran

Setelah memperhatikan data lapangan serta analisis data dan kesimpulan, sehingga peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Kepada Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih modern agar peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat menemukan hal hal yang belum diketahuinya.

2. Kepada Peserta Didik

Dengan adanya penggunaan media audio visual diharapkan siswa menjadi lebih aktif, berpartisipasi, dan dapat berfikir kritis dan analisis dalam mengikuti pembelajaran.

3. Kepada Lembaga

Diharapkan lembaga menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap sehingga guru dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan media media yang modern sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didi

DAFTAR PUSTAKA

- Ajam, Darda Abdullah dan Thia Maryati. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar: Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, Vol IV, No 2, 2019.
- Biassari, Icha., Kharisma Eka Putri, dan siti Kholifah., *Jurnal Basicedu: Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Kecepatan Menggunakan Media Video Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Dasar*, Vol 5, No 4, 2021.
- Busyaeri, Akhmad dan Tamsik Udin. *Al Ibtida : Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA Di MIN Kroya Cirebon*, Vol 3, No 1, 2016.
- Cholida, Diah Meyta Nur dan Goenawan Roebyanto. *Jurnal Pembelajaran Bimbingan dan Pengelolaan Pendidikan: Keefektifan Media Video Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Kelas III SD*. Vol 1, No 7, 2021.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Fatimah. Skripsi: *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Di Mi Daarul Aitam Palembang*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2018.
- Fauhah, Homroul., Brilian Rosy. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) : Analisa Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Vol 9, No 21, 2021.
- Gabriela, Novika Dian Pancasari. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Vol 1, No 1, 2021.,
- Hasan, Muhammad Hasan, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021.
- Huda, Asrul, dkk. *Media Animasi Digital Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*. Padang: UNP Press, 2020.
- Hurit, Roberto Uron., Majidatun Ahmala, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021.
- Isro'atun dan Amelia Rosmala. *Model Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 20185.

- Isrok'atun. *Pembelajaran Matematika dan sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020.
- Magdalena, Ina. *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*. Jawa Barat: CV Jejak, 2021.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo; Zifatama Publisher, 2015.
- Mirdanda, Arsyi. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Galery, 2018.
- Muflihah, Ai. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Meningkatkan Motivasi Siswa Dan hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pembelajaran Matematika*. Vol 2, No 1, 2021.
- Munawaroh, Sri. Skripsi: *Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan hasil Belajar Siiswa Pada Materi Menghafal Surat Al Fatimah Pembelajaran PAI Kelas 1 SDN 2 Sumingkir Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019.
- Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, 2021.
- Pancaningrum, Dian. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar : Meta Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil belajar Siswa Sekolah Dasar*. Vol 2, No 1, 2021
- Patmawati, Desti., Rustono WS, Momoh Halimah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru sekolah Dasar: Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Jenis Jenis Pekerjaan di Sekolah Dasar*, Vol 5, no 2, 2018.
- Prastica, Yunita., Muhammad Thamrin Hidayat, dkk. *Jurnal Basicdu : Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Tehadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar*. Vol 5, No 5, 2021.
- Purba, Raman A Purba, dkk. *Pengantar Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Purba, Ramen A, dkk. *Teknologi Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020 .
- Puspitawati, Herien dan Tin Herawati. *Metode Penelitian Keluarga*. Bogor: IPB Press, 2018.
- Rosyid, Moh. Zaiful., Mustajab, Aminol Rosid Abdullah. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, 2019

- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cenekia Indonesia, 2019.
- Ruqoyyah, Siti. Sukma Murni, Linda. *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*, (Purwakarta: CV Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020).
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sugiarto, Toto. *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*. Yogyakarta: CV Mine, 2020.
- Sugiarto. *Mendongkrak Hasil Belajar Matematika Menggunakan PBL Berbantuan GCA*. Solo: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung; Alfabeta, 2013.
- Sulastri, Imran, dkk. Jurnal Kreatif Tadulako Online : *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*, Vol 3, No 1, 2014.
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017.
- Supatmono, Catur. *Matematika Asyik: Asyik Mengajar, Asyik Belajarnya*, (Jakarta: Grasindo, 2009).
- Suprayitno, Adi. *Menyusun PTK Era 4.0*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sutijah. *Budaya Belajar Dan Inovasi Pembelajaran PAI*. Sidoarjo: Nizama Learning Center, 2019.
- Suyahman. *Media Belajar PPKn SD*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- Tim Dosen PAI. *Bunga Rumapi Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT IMTIMA, 2007.
- Trygu. *Studi Literatur Problem base Learning Untuk Maslah Motivasi Bagi Siswa dalam Belajar Matematika*. Medan: Guepedia, 2020.
- Waluya, Bagja. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007).

Widodo, Lusi Widayanti. *Jurnal Fisika Indonesia: Peningkatan aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo tahun Pelajaran 2012/2013*, Vol 49, No 17, 2013.

Zulmiyetri, Nuhastuti dan Safaruddin. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2020.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4565/In.28/J/TL.01/11/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDIT CAHAYA PERMATA,
TANJUNG KESUMA, PURBOLINGGO,
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MELINDA GITA PUTRI**
NPM : 1801052017
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PERBANDINGAN KELAS V SEKOLAH DASAR**

untuk melakukan prasurvei di SDIT CAHAYA PERMATA, TANJUNG KESUMA, PURBOLINGGO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.


Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.



Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 November 2021
Ketua Jurusan,

H.Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 2 SURAT BALASAN IZIN PRASURVEY

 **PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD IT CAHAYA PERMATA
"Mengemban Amanah Mendidik Generasi Rabbani"
Alamat : Jl. Raya Bungur Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur

SURAT PERNYATAAN
Nomor: 422/05.049/SDIT.CP/PBL/XI/2021

Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
Di Tempat

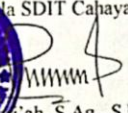
Dengan hormat,


Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 17 November 2021 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Melinda Gita Putri dengan judul, "Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perbandingan Kelas V Sekolah Dasar".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan dari kami.

Tanjung Kesuma, 23 November 2021
Kepala SDIT Cahaya Permata

Ah, S.Ag., S.Pd
69952730 2014 02 2001



LAMPIRAN 3 SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

Nomor : B-1165/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Yudiyanto (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : MELINDA GITA PUTRI
NPM : 1801052017
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD IT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Maret 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

LAMPIRAN 4 SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2025/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : MELINDA GITA PUTRI
NPM : 1801052017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD IT CAHAYA PERMATA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD IT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di: Metro
Pada Tanggal : 27 Mei 2022



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 2000031003

LAMPIRAN 5 SURAT IZIN RESEARCH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2024/In.28/D.1/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD IT CAHAYA
PERMATA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2025/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 27 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : MELINDA GITA PUTRI
NPM : 1801052017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD IT CAHAYA PERMATA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD IT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Mei 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1003

LAMPIRAN 6 SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD IT CAHAYA PERMATA**



"Mengemban Amanah Mendidik Generasi Rabbani"

Alamat : Jl. Raya Bungur Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 421.2/ 05.049/SDIT.CP/PBL/VI/2022

Perihal : **Surat Keterangan Pelaksanaan Research**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya:

Nama : **Hj. Isri'ah, S.Ag., S.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 69952730 2014 02 2001

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Melinda Gita Putri**
NPM : 1801052017
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar benar telah melaksanakan penelitian di SD IT Cahaya Permata Kecamatan Purbolinggo dengan judul **"Dampak Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDIT Cahaya Permata Lampung Timur"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Kesuma, 02 Juni 2022

Kepala SDIT Cahaya Permata



Hj. Isri'ah, S.Ag., S.Pd
NIP. 69952730 2014 02 2001

LAMPIRAN 7 SURAT BALASAN RESEARCH



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD IT CAHAYA PERMATA**



"Mengemban Amanah Mendidik Generasi Rabbani"

Alamat : Jl. Raya Bungur Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 421.2/ 05.049/SDIT.CP/PBL/XI/2021

Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 27 Mei 2022 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Melinda Gita Putri dengan judul "Dampak Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDIT Cahaya Permata Lampung Timur".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan dari kami.

Tanjung Kesuma, 02 Juni 2022

Kepala SDIT Cahaya Permata



[Handwritten Signature]
Hj. Isri'ah, S.Ag., S.Pd

NIP. 69952730 2014 02 2001

LAMPIRAN 8 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA JURUSAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Melinda Gita Putri
NPM : 1801052017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD IT CAHAYA PERMATA
LAMPUNG TIMUR

Bahwa mahasiswa tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Mei 2022
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 9 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-522/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Melinda Gita Putri
NPM : 1801052017
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801052017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Mei 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002 *de*

LAMPIRAN 10 OUTLINE

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Media Audio Visual
 - 1. Pengertian Media Audio Visual
 - 2. Jenis Jenis Media Audio Visual
 - 3. Fungsi Media Audio Visual
 - 4. Prinsip Prinsip Penggunaan Media Audio Visual
 - 5. Langkah Langkah Menggunakan Media Audio Visual
 - 6. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual
- B. Matematika
 - 1. Pengertian Matematika
 - 2. Karakteristik Matematika
 - 3. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Test
 - 2. Observasi
 - 3. Wawancara
 - 4. Dokumentasi
- D. Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
 - 1. Reduksi Data
 - 2. Penyajian Data
 - 3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

BAB IV PENUTUP

- A. Hasil Penelitian**
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya SD IT Cahaya Permata Lampung Timur
 - b. Visi Dan Misi SD IT Cahaya Permata Lampung Timur
 - c. Data Guru, Karyawan Dan Peserta Didik SD IT Cahaya Permata Lampung Timur
 - d. Steuktur Organisasi SD IT Cahaya Permata Lampung Timur
 - e. Sarana Dan Prasaran SD IT Cahaya Permata Lampung Timur
 - f. Denah Lokasi SD IT Cahaya Permata Lampung Timur
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD IT Cahaya Permata Lampung Timur

B. Pembahasan

Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Kelas V
SD IT Cahaya Permata Lampung Timur

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, Maret 2022
Peneliti

Melinda Gita Putri
NPM. 1801052017

LAMPIRAN 11 ALAT PENGUMPULAN DATA

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD IT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR

A. WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada guru kelas dan siswa dalam proses menganalisis tentang dampak penggunaan media audio visual pada pembelajaran matematika.
- b. Informasi yang diperoleh dari guru kelas dan siswa berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang dampak penggunaan media audio visual pada pembelajaran matematika.
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan berdampak pada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin direkam.
- b. Pertanyaan yang hangat dan mudah
- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan secara sistematis
- d. Penutup, dengan mengucapkan terimakasih.

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD IT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tangga :

Tempat :

Waktu :

Informan : Kepala Sekolah SD IT Cahaya Permata Lampung Timur

1. Bagaimana sejarah berdirinya SD IT Cahaya Permata?
2. Apakah visi misi SD IT Cahaya Permata?
3. Apakah di SD IT sudah menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajarannya?

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD IT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tangga :

Tempat :

Waktu :

Informan : Guru Kelas

A. Panduan Wawancara

1. Bagaimana persiapan atau perencanaan guru sebelum memulai pembelajaran?
2. Bagaimana kegiatan diawal saat memulai pembelajaran?
3. Kesulitan apa saja yang sering dihadapi ibu/bapak guru dalam menghadapi siswa khususnya pada pembelajaran matematika?
4. Apakah pada pembelajaran matematika sering mengadakan evaluasi?
5. Lalu apakah ada remidi?
6. Berapakah KKM pada pembelajaran matematika?
7. Dalam pembelajaran matematika media apa yang sering bapak/ibu guru gunakan?
8. Sudahkah media audio visual diterapkan dalam pembelajaran matematika dikelas V SD IT Cahaya Harapan Lampung Timur?

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD IT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tangga :

Tempat :

Waktu :

Informan : Murid Kelas V SD IT Cahaya Harapan

A. Panduan Wawancara

1. Apakah kalian senang saat guru menggunakan media audio visual?
2. Biasanya bagaimana guru menerangkan pembelajaran saat pembelajaran matematika?
3. Apakah manfaat yang dirasakan saat belajar menggunakan media audio visual?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Tujuan

Observasi ini bertujuan untuk mengamati subjek penelitian guna memperoleh informasi tentang penggunaan media audio visual pada pembelajaran matematika kelas V SD IT Cahaya Permata Lampung Timur.

2. Aspek yang Diamati

- a. Mengamati secara langsung lokasi SD IT Cahaya Permata Lampung Timur.
- b. Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir dalam penerapan media audio visual.
- c. Mengamati hasil evaluasi setelah penerapan media audio visual.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya SD IT Cahaya Permata Lampung Timur
2. Visi dan Misi SD IT Cahaya Permata Lampung Timur
3. Data Guru, Karyawan dan Peserta Didik SD IT Cahaya Permata Lampung Timur
4. Sarana dan Prasarana SD IT Cahaya Permata Lampung Timur
5. Hasil evaluasi belajar siswa pada pelajaran matematika khususnya materi jarak, kecepatan dan waktu?

Pembimbing



Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, Maret 2022
Peneliti

Melinda Gita Putri
NPM. 1801052017

LAMPIRAN 12 HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Tabel Hasil Wawancara

Tabel Hasil Wawancara Kepada Kepala Sekolah SD IT Cahaya Permata

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Bagaimana sejarah berdirinya SD IT Cahaya Permata?	Sekolah ini berdiri dan beroperasi sejak tahun 2014. Pada awal berdirinya sekolah ini, baru memiliki 1 gedung. Gedung tersebut dijadikan sebagai kantor sekaligus ruang kelas, dengan jumlah awal peserta didik kelas 1 se banyak 10. Sedangkan untuk tenaga pendidik di awal beroperasi baru memiliki 3 guru, termasuk salah satunya adalah Kepala Sekolah yang bernama “Hj. Isri’ah,S.Ag.,S.Pd.” dan sampai tahun 2021 jumlah guru bertambah menjadi 22 guru. SDIT Cahaya Permata ini sendiri berada di bawah naungan UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Purbolinggo.
2	Apakah SD IT Cahaya Permata memiliki Visi dan Misi?	Iya punya terlamipr pada data sekolah.
3	Apakah di SD IT sudah menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajarannya?	Media pembelajaran di SD IT Cahaya Permata yang sering digunakan guru diantaranya ada LCD, Proyektor, Gambar, Komputer dan juga menggunakan alat peraga dalam pembelajaran. Dan juga pada pembelajaran tertentu guru beserta siswa akan membuat alat peraga dan langsung memperaktekannya

LAMPIRAN 13 HASIL WAWANCARA GURU KELAS V SEKALIGUS GURU MATEMATIKA

Tabel Hasil Wawancara Kepada Kepala Sekolah SD IT Cahaya Permata

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Bagaimana persiapan atau perencanaan guru sebelum memulai pembelajaran?	Kalau perencanaan sih semua guru disini membuat RPP, Alhamdulillah sudah buat. Saat membuat RPP itu juga sekalian membuat tujuan pembelajaran, metodenya sama media yang akan kita gunakan saat belajar nanti.
2	Bagaimana kegiatan diawal saat memulai pembelajaran?	Kalau awal pelaksanaan pembelajaran itu dimulai dengan salam, kemudian kita melakukan absen untuk mengetahui kehadiran siswa. Lalu kita akan membaca surat surat pendek untuk mengawali pembelajaran. Setelah itu, sebelum memasuki materi kita akan melakukan rangsang dan mengaitkannya dalam materi yang akan kita pelajari.
3	Kesulitan apa saja yang sering dihadapi ibu/bapak guru dalam menghadapi siswa khususnya pada pembelajaran matematika?	Terkadang siswa cenderung merasa bosan pada pembelajaran matematika, ditambah lagi jika ada siswa yang ribut sehingga mengganggu konsentrasi teman-teman lainnya.
4	Apakah pada pembelajaran matematika sering mengadakan evaluasi? Lalu apakah ada remidi?	Untuk matematika sendiri sering adanya ulangan harian. Kadang kadang evaluasinya berupa tes tertulis maupun lisan, tergantung materi yang sedang berlangsung.
5	Berapakah KKM pada pembelajaran matematika?	KKM yang ditetapkan yaitu 67.
6	Sudahkah media audio visual diterapkan dalam pembelajaran matematika dikelas V SD IT Cahaya Harapan Lampung Timur?	Sudah

7	Dalam pembelajaran matematika media apa yang sering bapak/ibu guru gunakan?	Saya biasanya menjelaskan materi matematika dengan bantuan alat peraga dan juga menggunakan media pembelajaran tergantung dengan materi yang diajarkan.

LAMPIRAN 14 LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD IT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR. Disusun oleh: MELINDA GITA PUTRI, NPM. 1801052017, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Rabu, 08 Desember 2021

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si

(.....)

Pembahas I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I.
M.Pd

(.....)

Pembahas II : Sri Wahyuni, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd.

(.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 15 KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Melinda Gita Putri
 NPM : 1801052017

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin / 21 Maret 2022		<ul style="list-style-type: none"> - pastikera soal tes sudah mialup y menyebutkan keputusannya (KI & KD) - cara filling bahasa pelajaran & materi y & feliti saja. - Data kombinasi: kuantitas? Kualiti - Ace APD Outline 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Xuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003


Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003

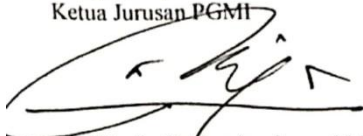
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

nama : Melinda Gita Putri
PM : 1801052017

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<ul style="list-style-type: none"> - penulisan & perbaikan Tabel & gambar - narasi sbk Tabel & Gambar - Tambahkan quote/ deskripsi perencanaan Med, z Berdasarkan video - dr. video - Bgr perencanaan - Foto 2 dll - Deskripsi hasil Glip di zona di sepfkan di deskripsi - perbaikan & hubun aturan penyaji vs HBS 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yudiwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing I



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Melinda Gita Putri
NPM : 1801052017

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 19 Mei 2022		Ge Alas kad y Munegesch	y

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA
AUDIO VISUAL PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS
V SD IT CAHAYA PERMATA
LAMPUNG TIMUR

by Melinda Gita Putri 1801052017

Submission date: 24-May-2022 03:07PM (UTC+0700)
Submission ID: 1843123181
File name: SKRIPSI_MELINDA_GITA_PUTRI.pdf (839.41K)
Word count: 10791
Character count: 65849

Metro, 24 Mei 2022



Rahmad Ari Wibowo, M.Pd

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD IT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
4	ejournal.upi.edu Internet Source	1%
5	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
6	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
8	bk112004.blogspot.com Internet Source	1%

repository.syekhnurjati.ac.id


9	Internet Source	1%
10	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
11	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
12	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
13	etd.unsam.ac.id Internet Source	1%
14	www.neliti.com Internet Source	1%
15	media.neliti.com Internet Source	1%
16	snpm.unipasby.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches

< 1%

Metro, 24 Mei 2022


Rahmed Ari Wibisono, M.Pd

LAMPIRAN 17 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD IT Cahaya Permata
Kelas / Semester : V/Genap
Pelajaran : Kecepatan dan Debit
Sub pelajaran 1 : Kecepatan, Jarak dan Waktu
Pembelajaran : Matematika

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebaai perbandingan jarak dengan waktu, debiit sebagai perbandingan volume dan waktu.	3.3.1 Menentukan hubungan kecepatan jarak dan waktu yang benar 3.3.2 Mengitung kecepatan, jarak dan waktu
1.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan, debit)	4.3.1 Menyelesaikan soal yang berhubungan dengan kecepatan, jarak dan waktu

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah memahami video materi tentang Kecepatan, Jarak dan Waktu siswa mampu mneyelesaikan soal cerita dengan tepat

C. MATERI

- Hubungan Kecepatan, Jarak dan Waktu
- Soal cerita


D. SUMBER DAN MEDIA


- Buku Pedoman Guru Matematika Kelas 5 dan Buku Siswa Matematika Kelas 5
- Video hubungan Kecepatan, Jarak dan Waktu

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Scientific Model : Problem solving
Metode : Discovery Learning

F. Langkah –langkah kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kejiata	Alokasi Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam ▪ Siswa membaca Pancasila dan menyanyikan lagu Indonesia Raya (Nasionalisme) ▪ Siswa membaca do'a bersama. (Religius) ▪ Guru mengecek kehadiran dengan melakukan presensi siswa ▪ Guru bersama siswa membaca surat surat pendek. ▪ Siswa mengingat kembali materi sebelumnya dengancara bertanya jawab. <ul style="list-style-type: none"> ○ Sebutkan jenis-jenis satuan waktu? ○ Sebutkan satuan – satuan panjang? <p>Jawaban yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Jenis satuan waktu seperti detik, menit, jam, Hari dll ○ Jenis satuan panjang seperti Km, Hm, Dam, M,Dm ,Cm dan Mm <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan gambaran kepada siswa tentang materiyang akan dipelajari yaitu Hubungan Kecepatan, Waktu dan Jarak 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran ▪ Guru menjelaskan materi kecepatan, jarak dan waktu secara ringkasnya. ▪ Guru memberitahu bagian yang diperhatikan saat penayangan video. ▪ Siswa memperhatikan dengan seksama. <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>APA ITU KECEPATAN?</p> <p>Kecepatan adalah ukuran yang menunjukkan seberapa cepat sebuah benda atau objek berpindah tempat dalam jarak dan waktu tertentu.</p> <p>CHAMPION!</p> </div>	

	<p>1. Rumus Kecepatan, Jarak, & Waktu :</p> <p>Rumus Segitiga JoKoWi</p>  <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diarahkan untuk menyimak materi bahan ajar melalui video ▪ Siswa diminta mengerjakan soal yang ada. ▪ Guru membantu siswa jika ada siswa yang mengalami kesulitan ▪ Tugas dikumpul kepada guru 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya apakah belajar menggunakan video menyenangkan. ▪ Guru bertanya pelajaran yang dipelajari hari ini apa saja. ▪ Menyanyikan lagu daerah (Nasionalis) ▪ Kegiatan belajar ditutup dengan doa yang di pandu oleh ketua kelas ▪ Guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai dikirimdahulu 	

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan menggunakan tes tertulis.

1. Jojo akan pergi kerumah paman. Jarak rumah Jojo dan rumah paman 120 km. Jarak tersebut ditempuh Jojo dengan menggunakan motor berkecepatan rata-rata 40 km/jam. Bila Jojo berangkat dari rumah pukul 08.00, maka ia sampai dirumah paman pukul...
2. Iksan berjalan menempuh jarak 10 km dalam waktu 5 jam. Kecepatan rata-rata Iksan dalam berjalan adalah...km/jam.

3. Sebuah bus berangkat dari Metro menuju Bandar Lampung dengan kecepatan rata rata 50 km/jam. Jika waktu yang diperlukan dalam perjalanan 2 jam. Maka jarak dari Metro dengan Bandar Lampung adalah...Km
4. Ayah mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 50 km/jam dengan jarak tempuh 250 km, berapa lama ayah mengendari motor...

Jawab:

1. Jarak : kecepatan = $120 : 40 = 3$ jam
Jadi $08.00 + 03.00 = 11.00$
2. Jarak : Waktu = $10 : 5 = 2$ km/jam
3. Kecepatan x waktu = $50 \times 2 = 100$ km
4. Jarak : Kecepatan = $250 : 50 = 5$ jam

Metro, Juli 2021

Kepala Sekolah

Wali Kelas V



Hj. Isri'ah, S.Ag., S.Pd
NIY.1402010

Yolanda Pratica Ayu, S.Pd
NIY. 1402031

LAMPIRAN 18 DOKUMENTASI PENELITIAN

Video Kecepatan Jarak dan Waktu



1. Rumus Kecepatan, Jarak, & Waktu :

Rumus Segitiga JoKoWi \rightarrow $K = \frac{J}{W}$

JARAK
km, m, cm, ...

WAKTU
jam, menit, detik..

KECEPATAN
km/jam, m/menit, m/detik..

$J = K \times W$

Misal :
5 km/jam \rightarrow Kecepatan
5 km \rightarrow Jarak
1 jam \rightarrow Waktu

CONTOH SATUAN KECEPATAN (v)

km/jam m/detik cm/detik

Kecepatan 4 km/jam artinya menempuh jarak 4 km tiap 1 jam.

Kecepatan 5 m/detik artinya menempuh jarak 5 m tiap 1 detik.

CARA MENGUBAH SATUAN KECEPATAN (v)

Satuan kecepatan dapat diubah menjadi bentuk lain dengan menggunakan hubungan antarsatuan jarak dan waktu. Perhatikan contoh berikut!

$$2 \text{ km/jam} = \frac{2 \text{ km}}{1 \text{ jam}}$$

Hasil Belajar Siswa

Nama: Berliana Saputri
 Kelas: S Sultan Hasanudin

100

Soal

1. Jojo akan pergi kerumah paman. Jarak rumah Jojo dan rumah paman 120 km. Jarak tersebut ditempuh Jojo dengan menggunakan motor berecepatan rata rata 40 km/jam. Bila Jojo berangkat dari rumah pukul 08.00, maka ia sampai dirumah paman pukul...
2. Iksan berjalan menempuh jarak 10 km dalam waktu 5 jam. Kecepatan rata rata Iksan dalam berjalan adalah...km/jam.
3. Sebuah bus berangkat dari Metro menuju Bandar Lampung dengan kecepatan rata rata 50 km/jam. Jika waktu yang diperlukan dalam perjalanan 2 jam. Maka jarak dari Metro dengan Bandar Lampung adalah...Km
4. Ayah mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 50 km/jam dengan jarak tempuh 250 km, berapa lama ayah mengendarai motor...

Jawab:



1. $W = \frac{J}{K} = \frac{120}{40} = 3 \text{ jam}$
 Hasil Sampai kerumah Paman = 11.00 (90)



2. $J = K \times W = 10 \times 5 = 50 \text{ km}$ (20)

3. $J = K \times W = 50 \times 2 = 100 \text{ km}$ (20)

4. $K = \frac{J}{W} = \frac{250}{5} = 50 \text{ km/jam}$ (20)

Nama: KISYA P.J
Kelas: VSultan hasanudin

100

Soal

1. Jojo akan pergi kerumah paman. Jarak rumah Jojo dan rumah paman 120 km. Jarak tersebut ditempuh Jojo dengan menggunakan motor berecepatan rata rata 40 km/jam. Bila Jojo berangkat dari rumah pukul 08.00, maka ia sampai dirumah paman pukul...
2. Iksan berjalan menempuh jarak 10 km dalam waktu 5 jam. Kecepatan rata rata Iksan dalam berjalan adalah...km/jam.
3. Sebuah bus berangkat dari Metro menuju Bandar Lampung dengan kecepatan rata rata 50 km/jam. Jika waktu yang diperlukan dalam perjalanan 2 jam. Maka jarak dari Metro dengan Bandar Lampung adalah...Km
4. Ayah mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 50 km/jam dengan jarak tempuh 250 km, berapa lama ayah mengendari motor...

Jawaban

$$1. W = \frac{120 \text{ km}}{40 \text{ km/jam}} = 3 \quad 8 + 3 = 11 \quad (40)$$

maka Jojo sampai di rumah Paman Pukul 11.00

$$2. K = \frac{10 \text{ km}}{5 \text{ jam}} = 2 \quad (20)$$

maka kecepatan rata-rata Iksan dalam berjalan adalah 2 km/jam

$$3. J = 50 \text{ km/jam} \times 2 \text{ jam} = 100 \quad (20)$$

$$4. W = \frac{250 \text{ km}}{50 \text{ km/jam}} = 5 \text{ jam} \quad (20)$$

Nama: Bhafa Aurellia

Kelas: (5) Sultan Hasanudin

90

Soal

1. Jojo akan pergi kerumah paman. Jarak rumah Jojo dan rumah paman 120 km. Jarak tersebut ditempuh Jojo dengan menggunakan motor berecepatan rata rata 40 km/jam. Bila Jojo berangkat dari rumah pukul 08.00, maka ia sampai dirumah paman pukul...
2. Iksan berjalan menempuh jarak 10 km dalam waktu 5 jam. Kecepatan rata rata Iksan dalam berjalan adalah...km/jam.
3. Sebuah bus berangkat dari Metro menuju Bandar Lampung dengan kecepatan rata rata 50 km/jam. Jika waktu yang diperlukan dalam perjalanan 2 jam. Maka jarak dari Metro dengan Bandar Lampung adalah...Km
4. Ayah mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 50 km/jam dengan jarak tempuh 250 km, berapa lama ayah mengendarai motor...

"Jawaban"

1.
$$w = \frac{j}{k}$$
$$= \frac{120 \text{ km}}{40 \text{ km/jam}}$$
$$= 3 \text{ jam}$$

30

2.
$$k = \frac{j}{w}$$
$$= \frac{10 \text{ km}}{5 \text{ jam}}$$
$$= 2 \text{ km/jam}$$

20

3.
$$j = k \times w$$
$$= 50 \text{ km/jam} \times 2 \text{ jam}$$
$$= 100 \text{ km}$$

20

4.
$$w = \frac{j}{k}$$
$$= \frac{250 \text{ km}}{50 \text{ km/jam}}$$
$$= 5 \text{ jam}$$

20

Kegiatan Pembelajaran





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Melinda Gita Putri adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Sugito dan ibu Sumini. Lahir di Metro pada tanggal 19 Januari 2000. Alamat tempat tinggal di jalan Duku kelurahan Yosomulyo, Metro Pusat, Lampung.

Pendidikan pertama peneliti tempuh di TK Pembina Metro Pusat dan lulus pada tahun 2006. Lalu melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 8 Metro Posat dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 10 Metro, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya pendidikan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMA Negeri 5 Metro dan lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tahun ajaran 2018/2019.